

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang Masalah**

Pendidikan senantiasa merupakan tanggung jawab bagi setiap warga negara. Tanggung jawab ini merupakan suatu tantangan yang perlu direalisasikan sebagai pendorong kemajuan pembangunan pendidikan di Indonesia umumnya dan mengacu pada tujuan pendidikan nasional yang antara lain membentuk manusia Indonesia agar menjadi terampil, cerdas, dan berbudi pekerti luhur. Hal ini mutlak diperlukan karena hanya manusia terampil, cerdas, dan berbudi pekerti luhur yang dapat mempercepat pembangunan.

Pendidikan sebagai suatu sistem bukanlah merupakan suatu hal yang beku yakni yang terus-menerus disoroti oleh berbagai kalangan, baik di kalangan pemerintah, maupun di kalangan masyarakat. Berdasarkan adanya sorotan dari berbagai pihak bahwa seluruh masyarakat merasa perlu terlibat langsung dalam pendidikan, maka alangkah baiknya perubahan-perubahan yang menantang kehidupan bangsa dan masyarakat Indonesia secara seksama diikuti dan dicermati agar supaya arah pendidikan nasional yang akan membawa generasi muda sebagai generasi penerus bangsa dapat dibina berdasarkan kebijakan pendidikan yang jelas dan konsisten serta berkesinambungan.

Untuk mencapai semua ini, maka pemerintah selalu berusaha menyempurnakan sistem pendidikan melalui berbagai usaha antara lain menyempurnakan kurikulum, pengadaan buku-buku paket, mengadakan penataran bagi guru-guru bidang studi, pengadaan fasilitas, dan media pembelajaran, serta

pengadaan perlengkapan-perengkapan sekolah yang semuanya dimaksudkan untuk membantu atau memperlancar jalannya sistem pendidikan nasional khususnya dalam proses belajar-mengajar di sekolah khususnya pada mata pelajaran penjaskes.

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Penjas Orkes) merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat berperan dalam membentuk fisik dan mengembangkan psikis peserta didik. Melalui mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis, membentuk kebugaran jasmani, meningkatkan kemampuan dan keterampilan dasar peserta didik dalam berbagai cabang permainan dan olahraga,

Untuk menjamin agar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat berfungsi dengan baik, maka dalam implementasi program-programnya di lapangan harus melalui strategi atau metode yang efektif dan efisien, dalam arti memiliki fleksibilitas yang cukup tinggi dalam berinteraksi dengan berbagai faktor pendukung program pendidikan jasmani. Program pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai usaha merancang komponen-komponen pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan perkembangan siswa. Tujuan pada bagian psikomotor adalah meningkatkan keterampilan dan kebugaran jasmani.

Pendidikan jasmani terdiri dari beberapa unsur olahraga yaitu aktifitas ritmik, akuatik, permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik, dan bela diri. Dari sekian unsur olahraga dalam pendidikan jasmani salah satu yang menjadi

materi favorit adalah permainan bola besar. Siswa lebih banyak tertarik pada permainan bola besar, dalam permainan bola besar salah satunya terdapat materi permainan Bola voli. Cabang olahraga yang satu ini merupakan salah satu cabang olahraga permainan beregu yang disukai dan digemari setiap orang. Karena permainan Bola voli termasuk olahraga yang menarik, menyenangkan dan tidak membutuhkan biaya yang besar sehingga bisa dilakukan dengan mudah. Cukup membutuhkan beberapa teman, bola, net dan lahan kosong yang bisa dijadikan lapangan maka permainan Bola voli bisa dilakukan. Inilah yang menjadi salah satu penyebab semakin populer dan semakin digemarinya permainan Bola voli di kalangan masyarakat di seluruh Indonesia.

Dalam materi Bola voli tersebut ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai, meliputi *passing* bawah, *passing* atas, servis, blok, dan *smash*. *Passing* bawah dalam permainan Bola voli menjadi unsur penting dalam menghidupkan sebuah permainan. Teknik ini digunakan untuk menerima servis, menerima spike, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola yang memantul dari net. *Passing* bawah merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam Bola voli. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya *passing* bawah. Apabila bola yang dioperkan tidak terarah maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di SMP Negeri 8 Gorontalo yang dilaksanakan pada tanggal 3 September 2014 dengan kompetensi *passing* bawah Bola voli yang dilakukan oleh siswa kelas VII 5 masih kurang maksimal yakni dari 20 orang siswa hanya 7 orang siswa yang dikategorikan cukup, 10

orang siswa dikategorikan kurang dan 3 orang siswa dikategorikan kurang sekali. Hal ini disebabkan karena ketidak tepatan dalam menggunakan metode pembelajaran yang menyebabkan tidak maksimalnya pembelajaran.

Menyikapi hal tersebut, maka diperlukan model pembelajaran yang tepat untuk proses pembelajaran dengan teknik dasar *passing* bawah Bola voli, agar siswa senang pada pembelajaran teknik dasar *passing* bawah Bola voli. Metode pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran keterampilan teknik dasar *passing* bawah dalam permainan Bola voli menggunakan metode bagian.

Kelebihan dari gaya metode bagian dari gaya pembelajaran yang lain adalah merupakan metode pendekatan *motor learning* yang mengajarkan aktifitas jasmani berdasarkan klasifikasi keterampilan dan teori proses informasi yang diterima. metode bagian akan sesuai untuk pembelajaran teknik dasar, yaitu dari bagian-bagian teknik hingga teknik secara keseluruhan. Jadi proses pembelajaran menggunakan metode bagian akan dipecah-pecah menjadi beberapa bagian yang setelah itu dirangkaikan menjadi satu kesatuan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah dalam pembelajaran *passing* bawah Bola voli antara lain adalah sebagai berikut kurangnya minat belajar siswa, kurang efektifnya metode pembelajaran yang digunakan, kurangnya perhatian siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan, kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah hal ini disebabkan karena ketidak tepatan dalam

menggunakan model pembelajaran sehingga menyebabkan tidak maksimalnya pembelajaran.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: apakah melalui metode bagian keterampilan dasar *passing* bawah dalam permainan Bola voli pada siswa kelas VII 5 SMP Negeri 8 Gorontalo dapat ditingkatkan?

## **1.3 Cara Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka pemecahan masalah dalam meningkatkan keterampilan dasar *passing* bawah Bola voli pada siswa kelas VII 5 SMP Negeri 8 Gorontalo dapat dilakukan dengan menerapkan metode bagian. Dengan penerapan metode bagian tersebut maka masalah-masalah dalam keterampilan dasar *passing* bawah dapat dipecahkan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru memberikan penjelasan tentang keterampilan dasar bermain Bola voli, tujuan serta menjelaskan metode pembelajaran bagian perbagian.
- b. Guru menyiapkan sarana dan prasarana termasuk alat olahraga dan Guru memberikan pemanasan
- c. Guru memberikan contoh tehnik dasar *passing* bawah dalam permainan Bola voli
- d. Siswa melakukan gerakan sesuai yang diajarkan oleh guru

- e. Setiap keberhasilan siswa selalu diberi penguatan (motifasi) sehingga dengan sendirinya siswa mampu memiliki kesadaran yang tinggi dan melakukan gerakan yang sebenarnya.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah, tujuannya guna meningkatkan keterampilan dasar *passing* bawah yang di belajarkan di sekolah menengah pertama (SMP), dan secara khusus untuk meningkatkan keterampilan dasar *passing* bawah pada siswa kelas VII 5 SMP Negeri 8 Gorontalo.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Siswa**

Meningkatkan keterampilan dasar siswa dalam melakukan *passing* bawah Bola voli untuk dikembangkan lebih lanjut.

###### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan keterampilan dasar *passing* bawah.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang *passing* bawah Bola voli. Selain itu sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 8 Gorontalo untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang *passing* bawah pada permainan Bola voli agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

